

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja dalam perusahaan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. (Rismawati dan Mattalata, 2018).

Menurut Tatiana dan Umar (2018), kinerja perusahaan meliputi kinerja keuangan dan kinerja nonkeuangan. Di banyak perusahaan kinerja keuangan merupakan capaian target indikator utama. Salah satu pengukuran kinerja keuangan adalah profit.

Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. (Dj, dkk, 2009)

Laporan keuangan sangat menjadi lebih bermanfaat dalam *decision making economy*, bila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. (Kariyoto, 2017)

Salah satu bentuk laporan keuangan yang sering digunakan untuk melihat kinerjanya adalah laporan arus kas. Laporan Arus Kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas oleh suatu entitas selama periode tertentu. Aktivitas dalam laporan arus kas salah satunya adalah Aktivitas operasi (*Operating Activities*) Aktivitas Operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain bukan merupakan aktivitas operasi, aktivitas investasi (*investing activity*) dan aktivitas pendanaan (*financing activity*). (Wibowo dan Abubakar, 2009)

Dua penyebab kembali tergerusnya Cadangan devisa. salah satu nya ialah pada nilai tukar Rupiah (Rp) yang terus menurun terhadap nilai dolar AS (\$). Pada cadangan devisa di Indonesia sebesar 119,8 miliar dollar AS, turun menjadi 3,1 miliar dollar AS atau 2,5% dari sebelumnya 122,9 miliar dollar AS. (Pitoko, 2018)

Cadangan devisa digunakan untuk kegiatan transaksi perdagangan luar negeri. Cadangan ini digunakan untuk membiayai impor barang-barang luar negeri. Semakin besar cadangan devisa suatu negara maka akan semakin sehat negara itu, karena mampu membeli tabungan yang banyak. (Curatman, 2010)

Pada fenomena ini devisa dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan ekspor. Negara yang melakukan hubungan perdagangan dengan negara lain

tentunya akan memperoleh manfaat bagi negara yang melakukan perdagangan internasional.

Terdapat beberapa penelitian mengenai arus kas, nilai tukar, cadangan devisa dan nilai ekspor yang memberikan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Jubaedah, dkk (2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki efek positif pada nilai perusahaan, Kinerja keuangan adalah salah satu pertimbangan penting bagi investor sebelum berinvestasi. Pada nilai tukarpun berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, koefisien positif dalam variabel ini juga menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang diuji dalam penelitian ini memiliki target pasar di luar Indonesia. Karena sebagian besar produk mereka ditujukan untuk pasar ekspor, kenaikan nilai tukar atau depresiasi Rupiah akan memberikan dampak positif bagi perusahaan karena transaksi Dolar AS mereka sekarang relatif lebih murah. Dan penelitian menurut Hu (2017) menyatakan bahwa untuk nilai ekspor berpengaruh positif. Karena sebagian besar produk mereka ditujukan untuk pasar ekspor, kenaikan nilai tukar atau depresiasi mata uang mereka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan karena transaksi Dolar AS mereka sekarang relatif lebih murah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ryu dan Jang (2004) mengatakan bahwa rasio likuiditas arus kas (arus kas dari operasi ke kewajiban lancar) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kinerja dalam perusahaan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan, kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan kinerja keuangan yang dilihat dari profit suatu perusahaan. Penyebab tergerusnya cadangan devisa dapat diatasi

dengan meningkatkan ekspor dan peningkatan ekspor ini juga dapat membantu nilai tukar (Rp) terhadap nilai dollar yang terus menurun.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap terhadap arus kas operasi?
2. Apakah cadangan devisa berpengaruh terhadap Arus kas operasi?
3. Apakah nilai ekspor dan impor berpengaruh terhadap arus kas operasi?
4. Apakah nilai tukar, cadangan devisa, nilai ekspor dan impor berpengaruh terhadap arus kas operasi?

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai tukar terhadap arus kas operasi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh cadangan devisa terhadap Arus kas operasi.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh nilai ekspor dan impor terhadap arus kas operasi.
4. Untuk mengetahui besar nilai tukar, cadangan devisa, nilai ekspor dan impor terhadap arus kas operasi.

4.1 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam berbagai hal, antara lain:

1. Manfaat bagi Akademis dan Penulis
 - a. Memberikan informasi dan pemahaman terkait dengan arus kas operasi, nilai tukar, cadangan devisa dan nilai ekspor & Impor.
 - b. Memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian serupa dan mengembangkan lebih lanjut mengenai arus kas operasi, nilai tukar, cadangan devisa dan nilai ekspor&impor.
2. Manfaat bagi praktisi Bisnis.

Memberikan informasi mengenai arus kas operasi, nilai tukar, cadangan devisa dan nilai ekspor&impor pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Manfaat bagi Pemerintah dan Investor.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pertumbuhan ekonomi agar dapat bersaing secara global.